



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

**Peran Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) POLRES Blora dalam
Perlindungan Hukum Korban Anak Tindak Pidana Persetubuhan**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

Slamet Haryaditiya

221003742019166

SEMARANG

2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN UNIT PELAYANAN PEREMPUAN DAN ANAK (PPA) POLRES BLORA
DALAM PERLINDUNGAN HUKUM KORBAN ANAK TINDAK PIDANA
PERSETUBUHAN

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
SLAMET HARYADITIYA
NPM : 221003742019166

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

FEBRYAN ALAM SUSATYO, SH.,MH.
NUPTK : 9538771672130262

Anggota,

DR. ADHI PUTRA SATRIA, SH.,MH.
NUPTK : 1861773674130262

Anggota,

YASMININGRUM, SH., MHUM
NUPTK : 7556738639230073

Mengetahui
Dekan,

PROF. DR. EDY EISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

ABSTRAK

Tindak pidana persetubuhan terhadap anak merupakan kejahatan serius yang berdampak langsung terhadap kondisi fisik, psikologis, dan sosial korban. Dalam praktiknya, penanganan kasus tersebut membutuhkan peran khusus aparat penegak hukum, khususnya Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Unit PPA Polres Blora dalam penanganan penegakan hukum terhadap kasus tindak pidana persetubuhan terhadap anak serta menganalisis bentuk perlindungan hukum yang diberikan kepada korban anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi kasus terhadap empat perkara tindak pidana persetubuhan terhadap anak yang terjadi di wilayah hukum Polres Blora. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teori peran, teori penegakan hukum, dan teori perlindungan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit PPA Polres Blora telah menjalankan perannya dalam penegakan hukum secara normatif dan prosedural melalui tahapan penyelidikan dan penyidikan terhadap pelaku. Namun, peran tersebut masih cenderung berfokus pada aspek represif, sementara upaya preventif dan edukatif belum berjalan secara optimal. Perlindungan hukum terhadap korban anak telah diberikan dalam bentuk perlindungan hukum formal dan fisik, tetapi perlindungan psikologis dan sosial, khususnya pendampingan jangka panjang, belum sepenuhnya terpenuhi. Hambatan utama dalam penegakan hukum dan perlindungan korban meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pendamping profesional, serta faktor sosial dan budaya masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperlukan penguatan peran Unit PPA Polres Blora tidak hanya sebagai aparat penegak hukum, tetapi juga sebagai fasilitator perlindungan dan pemulihan korban anak secara komprehensif melalui kerja sama lintas sektor.

Kata Kunci: Unit PPA, Perlindungan Anak, Persetubuhan terhadap Anak, Penegakan Hukum, Penelitian Hukum Empiris.

ABSTRACT

Sexual intercourse crimes against children constitute a serious offense that directly affects the physical, psychological, and social conditions of the victims. In practice, handling such cases requires a special role from law enforcement officers, particularly the Women and Children Service Unit (Unit Pelayanan Perempuan dan Anak/PPA) of the police. This study aims to analyze the role of the PPA Unit of Blora Police Resort in law enforcement handling of child sexual intercourse crimes and to examine the forms of legal protection provided to child victims. This research employs an empirical legal research method with a sociological juridical approach. Data were collected through literature studies and case studies of four child sexual intercourse crime cases that occurred within the jurisdiction of Blora Police Resort. The collected data were analyzed qualitatively using role theory, law enforcement theory, and child protection theory. The results show that the PPA Unit of Blora Police Resort has carried out its role in law enforcement in a normative and procedural manner through the stages of investigation and inquiry against the perpetrators. However, this role still tends to focus on repressive aspects, while preventive and educational efforts have not been optimally implemented. Legal protection for child victims has been provided in the form of formal and physical legal protection, but psychological and social protection, particularly long-term assistance, has not been fully fulfilled. The main obstacles in law enforcement and victim protection include limited facilities and infrastructure, a lack of professional companions, and social and cultural factors within the community. Based on these findings, it is necessary to strengthen the role of the PPA Unit of Blora Police Resort not only as a law enforcement agency but also as a facilitator of comprehensive protection and recovery for child victims through cross-sectoral cooperation.

Keywords: Women and Children Service Unit (PPA), Child Protection, Child Sexual Intercourse Crime, Law Enforcement, Empirical Legal Research.

DAFTAR PUSTAKA

JUDUL SKRIPSI	I
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Tim Penguji.....	III
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT	IV
MOTTO.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
DAFTAR PUSTAKA	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Tindak Pidana Persetubuhan terhadap Anak	15
2.2 Peran Kepolisian dalam Penegakan Hukum	19
2.3 Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (Unit PPA).....	24
2.4 Perlindungan Anak dalam Proses Hukum	28
2.5 Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Sumber dan Jenis Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	47
BAB V PENUTUP.....	81

DAFTAR PUSTAKA 86